

ABSTRACT

Amalal Khusna, Business Cycle Analyst for ASEAN Countries

This study aims to analyze the effects of real interest rates, inflation, and real Gross Domestic Product (GDP) growth on money demand, as proxied by broad money supply (M2), in ASEAN countries. The study employs a quantitative approach using panel data covering 10 ASEAN countries over the period 2013–2024. The data used are secondary data obtained from the World Bank and the International Monetary Fund (IMF). The analysis was conducted using panel data regression with the Random Effects Model (REM) approach, based on model selection results from the Chow test, the Hausman test, and the Lagrange Multiplier test. The results indicate that, simultaneously, real interest rates, inflation, and real GDP growth have a significant effect on the money supply (M2). Partially, the real interest rate has a negative but insignificant effect on the money supply. Inflation has a negative and significant effect on the money supply, while real GDP growth has a negative and significant effect on the money supply. These findings indicate that changes in macroeconomic conditions, particularly economic growth, play a crucial role in influencing the dynamics of the money supply in ASEAN countries. Therefore, monetary authorities need to pay attention to developments in inflation, interest rates, and economic growth when formulating monetary policy to maintain monetary and economic stability in the ASEAN region.

Keywords: money supply (M2), real interest rates, inflation, real GDP growth, Random Effect Model, ASEAN

ABSTRAK

Amalal Khusna Analisis siklus bisnis di negara ASEAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh suku bunga riil, inflasi, dan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) riil terhadap permintaan uang yang diproses dengan jumlah uang beredar dalam arti luas (M2) di negara-negara ASEAN. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel yang mencakup 10 negara ASEAN selama periode 2013–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari World Bank dan International Monetary Fund (IMF). Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pendekatan Random Effect Model (REM) berdasarkan hasil pemilihan model melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan suku bunga riil, inflasi, dan pertumbuhan PDB riil berpengaruh signifikan terhadap jumlah uang beredar (M2). Secara parsial, suku bunga riil memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap jumlah uang beredar. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar sedangkan pertumbuhan PDB riil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan kondisi makroekonomi, khususnya pertumbuhan ekonomi, memiliki peran penting dalam memengaruhi dinamika jumlah uang beredar di negara-negara ASEAN. Oleh karena itu, otoritas moneter perlu memperhatikan perkembangan inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi dalam merumuskan kebijakan moneter guna menjaga stabilitas moneter dan perekonomian kawasan ASEAN.

Kata Kunci: jumlah uang beredar (M2), suku bunga riil, inflasi, pertumbuhan PDB riil, Random Effect Model, ASEAN